

BAB III

TINJAUAN WILAYAH

3.1 Kondisi Administratif

3.1.1. Batas Wilayah Kecamatan Depok

Kecamatan Depok merupakan bagian dari kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Batas Wilayah Kecamatan Depok yaitu:

Utara: Kecamatan Ngaglik dan Ngemplak
Timur: Kecamatan Kalasan dan Berbah
Selatan: Kecamatan Banguntapan
Barat: Kecamatan Mlati



Gambar 3.1. Peta Pembagian Wilayah Kabupaten Sleman

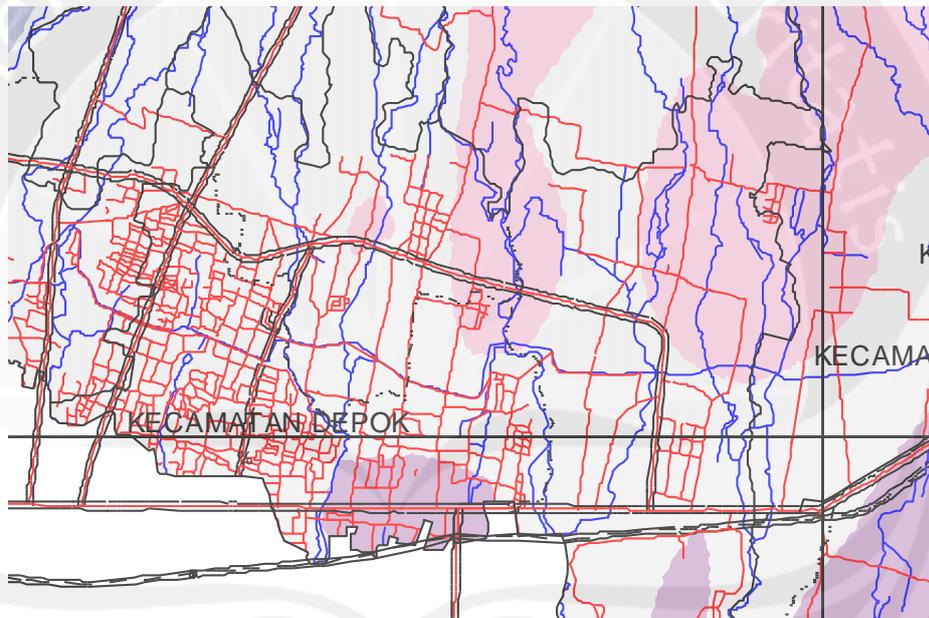
Sumber: kecamatan.slemankab.go.id

3.1.2. Kedudukan Administratif Wilayah Kecamatan Depok

Kecamatan Depok sebagai bagian dari kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki 3 desa (Desa Caturtunggal, Desa Maguwoharjo, dan Desa Condongcatur), 58 Padukuhan, 215 Rukun Warga, dan 648 Rukun Tetangga.

3.2 Kondisi Geografis dan Geologis Kecamatan Depok

Secara geografis kecamatan Depok terletak antara 7.46'43"LS dan 110.23'21"BT dengan ketinggian 100m dpl – 200m dpl atau ketinggian rata-ratanya yaitu 140m dpl. Jenis tanah pada Kecamatan Depok menurut Bappeda Sleman yaitu keseluruhannya tanah regosol kurang lebih 3.555 hektar. Berdasarkan data ciptakarya.pu.go.id kecamatan Depok memiliki air bawah tanah yang baik pada tiap kedalaman (dangkal, sedang, dan dalam) dengan jumlah > 10 l/d/km² dan kandungan Fe²⁺ tinggi

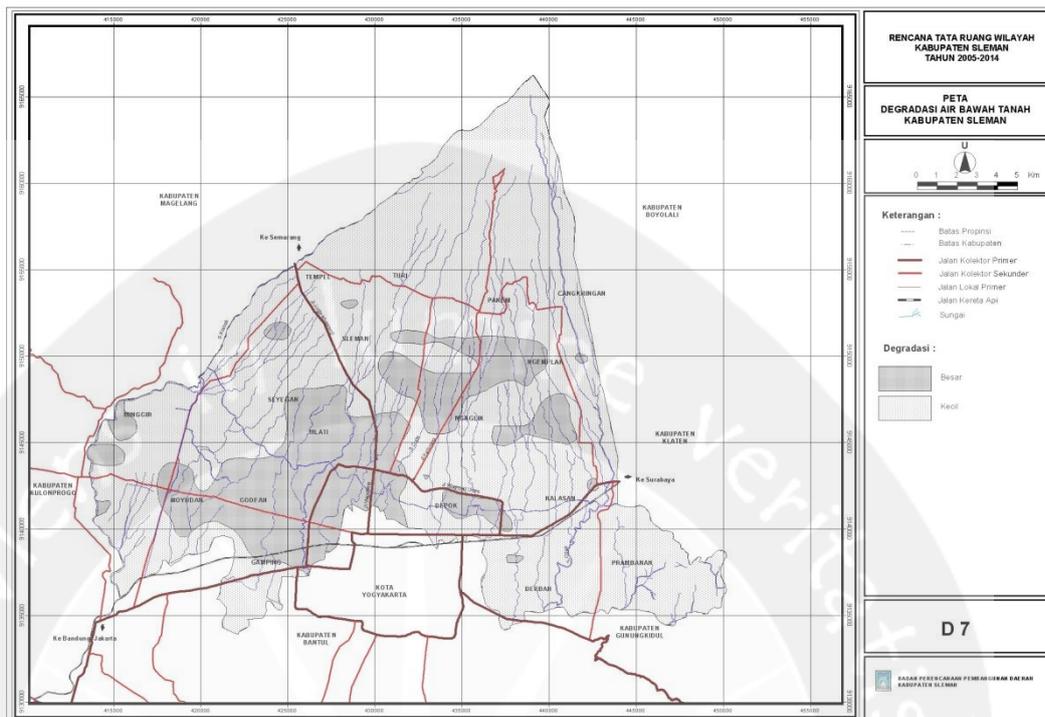


Jenis Tanah :

Mediteran	Regosol Coklat Keabuan
Grumosol Hitam Batu Kapur dan Mergel	Regosol Coklat Komplek Endapan Pasir Liat dan Abu Pasir
Grumosol Hitam Batu Merger dan Endapan Liat	Regosol Komplek Abu dan Pasir Vulkan Tuffa dan Batuan Vulkan Intermediet
Grumosol Kelabu Kekuningan Batu Kapur dan Mergel	Regosol Komplek Abu dan Air Vulkan, Tuffa dan Batuan Vulkan Intermediet, Kerucut Vulkan
Litosol Komplek Sedmen Tuffa dan Batuan Vulkan	Regosol Komplek Abu dan Pasir Vulkan dan Tuffa Intermediet
Regosol Abu dan Pasir Vulkan Intermedier Fan Vulkan	
Regosol Coklat	

Gambar 3.2. Peta Jenis Tanah Kecamatan Depok

Sumber: diolah dari RTRW Kabupaten Sleman



Gambar 3.3. Peta Degradasi Air Bawah Tanah

Sumber: RTRW Kabupaten Sleman

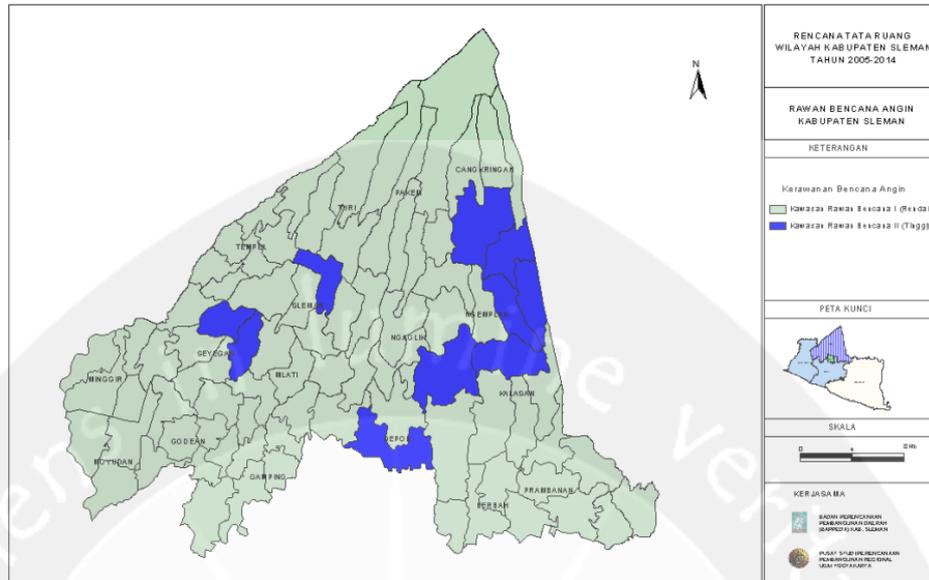
3.3 Kondisi Klimatologis Kecamatan Depok

Kecamatan Depok memiliki suhu maksimum yaitu 35°C dan suhu minimumnya adalah 22°C. Karena keterbatasan data klimatologis pada Kecamatan Depok, maka diambil rata-rata berdasarkan Kabupaten Sleman yaitu sebagai berikut:

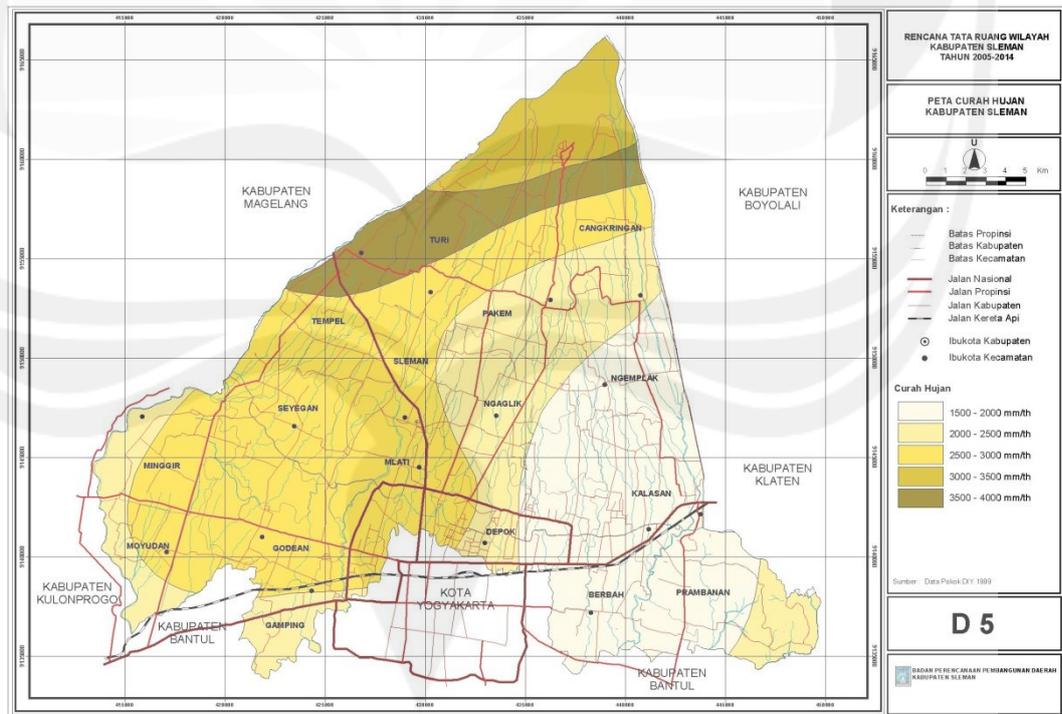
Tabel 3.1 Rata-Rata Klimatologis Kabupaten Sleman

Iklim	Rata-Rata									
	2005		2006		2007		2008		2009	
	Min	Mak	Min	Mak	Min	Mak	Min	Mak	Min	Mak
Suhu udara (°C)	25	27	20,7	34,7	25,5	27,5	23	30	24	32
Kelembaban Udara (%)	37	80	30	97	73	86	73	86	28	97
Kecepatan Angin (Knot)	1	15	0	29	3	6	3	6	3	6
Curah Hujan (mm)	22	44,5	0	13	0	32,8	25	76,24	0	34,62

sumber: bappeda.slemankab.go.id



Gambar 3.4. Peta Kawasan Rawan Bencana Angin Kabupaten Sleman
 Sumber: RTRW Kabupaten Sleman



Gambar 3.5. Peta Curah Hujan Kabupaten Sleman
 Sumber: RTRW Kabupaten Sleman

3.4 Kondisi Sosial – Budaya – Ekonomi – Sarana – Prasarana Kecamatan Depok

3.4.1. Kependudukan

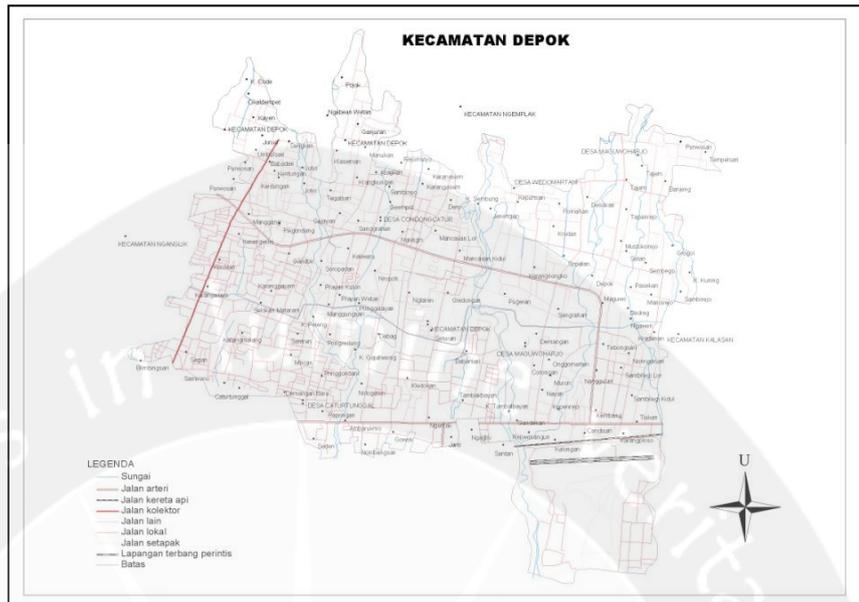
Kecamatan Depok per Juni 2013 dari data depokkec.slemankab.go.id memiliki data kependudukan WNI berjumlah 128.534 jiwa (66.503 laki-laki dan 62.534 perempuan) dan WNA 192 jiwa (95 laki-laki dan 97 perempuan). Jumlah kepala keluarga yaitu 39.212 kepala keluarga dan 1.466 diantaranya adalah keluarga miskin.

3.4.2. Religi

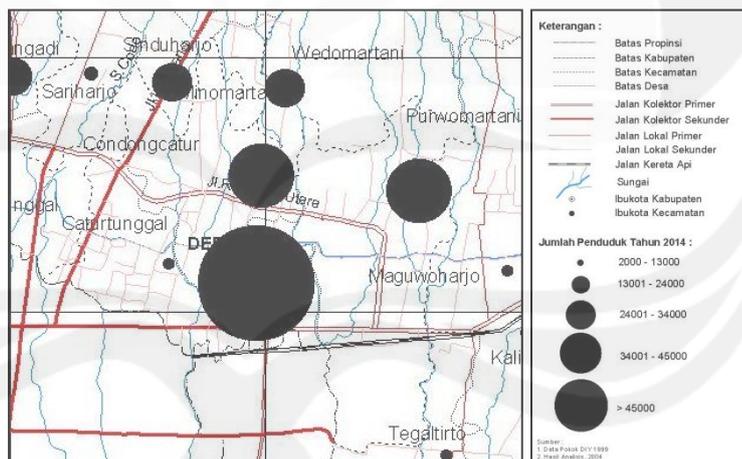
Kecamatan Depok per Juni 2013 dari data depokkec.slemankab.go.id memiliki jumlah penduduk beragama Islam 110.166 orang, Kristen 8.198 orang, Katolik 8.070 orang, Hindu 742 orang, Budha 640 orang, dan Kepercayaan YME 284 orang.

3.4.3. Prasarana Jalan

Prasarana jalan di Kecamatan Depok bervariasi fungsi dan lebarnya. Sebagai pusat jalan yang membelah kecamatan Depok menjadi 2 bagian yaitu utara dan selatan adalah jalur lingkaran ring road dimana Kecamatan Depok ini memiliki bagian utara-timur lingkaran ring road.



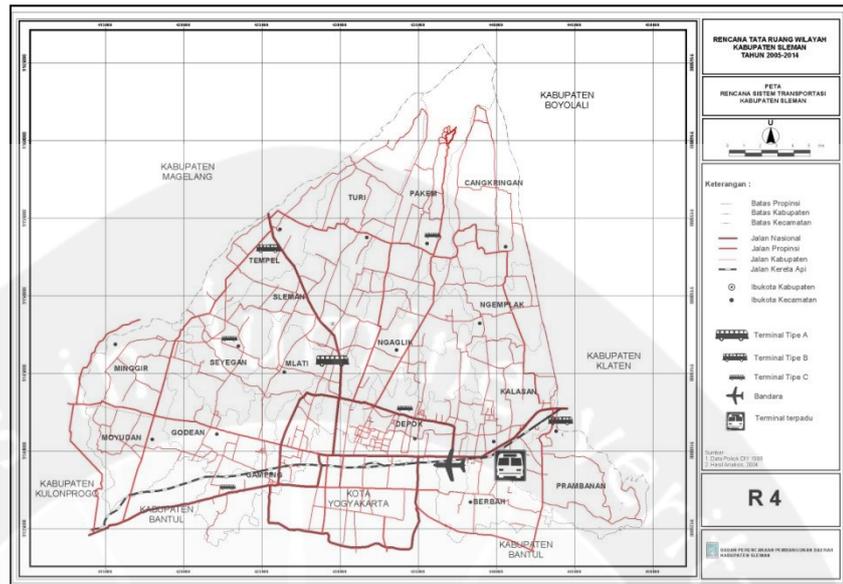
Gambar 3.6. Peta Kecamatan Depok
sumber: www.depokkec.slemankab.go.id



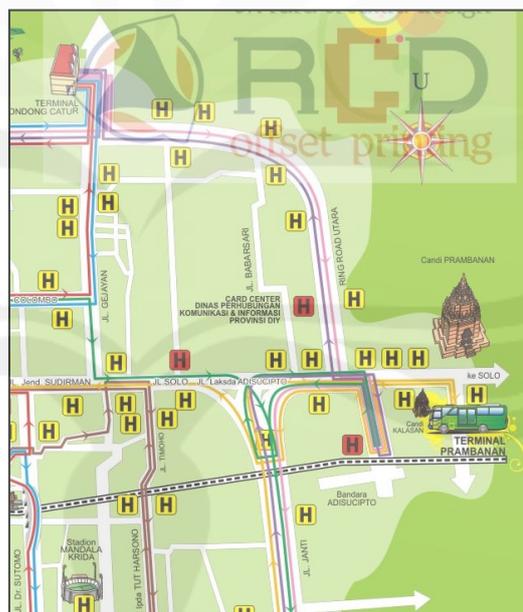
Gambar 3.7. Jenis Jalan dan Jumlah Penduduk Kec. Depok
sumber: RTRW Kabupaten Sleman

3.4.4. Transportasi Umum

Transportasi umum berupa bus yang memiliki akses untuk ke berbagai lokasi di Yogyakarta dikelola oleh Trans Jogja. Terdapat beberapa titik halte tersebar merata di area dalam lingkaran ring road.



Gambar 3.8. Rencana Sistem Transportasi Kab. Sleman
sumber: RTRW Kabupaten Sleman



Gambar 3.9 Peta Sebaran Halte Trans Jogja (Kec. Depok)
sumber: diolah dari www.dishub-diy.net

3.4.5. Sarana Pendidikan

Dinas Pendidikan dan Olah Raga Daerah Istimewa Yogyakarta melalui media elektroniknya www.pendidikan-diy.go.id memiliki data sarana pendidikan di Kecamatan Depok dan dikelompokkan berdasarkan tingkat Desa sebagai berikut:

1. Desa Condongcatur : 17 TK, 1 RA, 14 SD, 2 MI, 3 SMP, 1 MTs, 1 SMA, 1 SMK, dan 1 MA
2. Desa Caturtunggal : 26 TK, 2 RA, 21 SD, 0 MI, 2 SMP, 1 MTs, 4 SMA, 3 SMK, dan 0 MA
3. Desa Maguwoharjo : 14 TK, 2 RA, 12 SD, 2 MI, 5 SMP, 1 MTs, 1 SMA, 4 SMK, dan 1 MA

3.4.6. Sarana Kesehatan

Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta melalui media elektroniknya www.dinkes.slemankab.go.id memiliki data sarana kesehatan di Kecamatan Depok sebagai berikut:

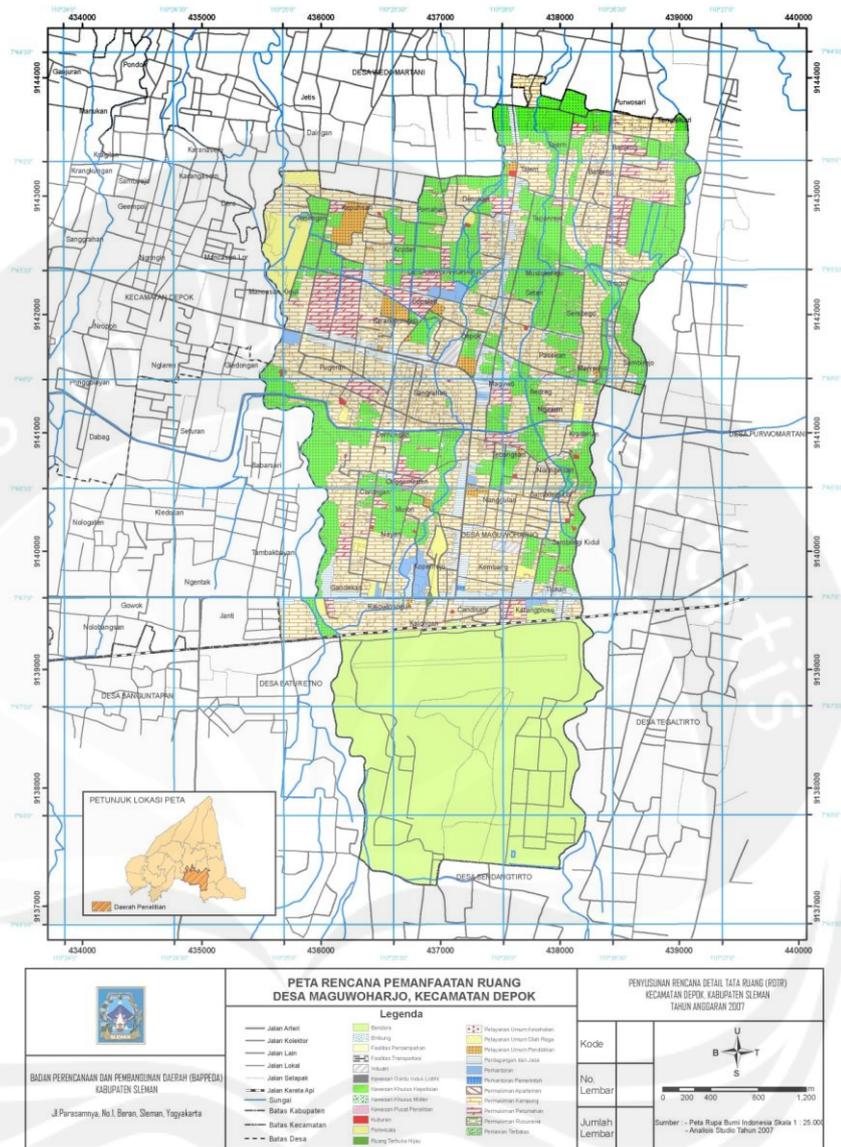
1. Desa Condongcatur : 1 Puskesmas dan 2 Rumah Sakit
2. Desa Caturtunggal : 1 Puskesmas dan 2 Rumah Sakit
3. Desa Maguwoharjo : 1 Puskesmas

3.5 Kebijakan Wilayah Kecamatan Depok

3.5.1. Kebijakan Tata Bangunan

Berdasarkan tata ruang Kecamatan Depok melalui sistem layanan informasi mandiri (SLIM) pertanahan dinas pengendalian pertanahan daerah, rencana pengembangan permukiman berupa rusunawa yaitu pembangunan rusunawa di Maguwoharjo dan pengembangan / pemeliharaan rusunawa di Condongcatur.

Pada Peraturan Daerah Kabupaten Tingkat II Sleman Nomor 1 Tahun 1990 tentang Peraturan Bangunan, batas



Gambar 3.12 Peta Rencana Pemanfaatan Ruang Desa
Maguwoharjo
sumber: www.depokkec.slemankab.go.id